

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Bab ini berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus I, II, III, dan IV pada pembelajaran IPS dikelas VII A SMP Pasundan 4 Bandung mengenai “Penerapan teknik *mnemonik* dalam meningkatkan pembelajaran IPS”.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti maka diperoleh beberapa hasil kesimpulan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam mengembangkan teknik mnemonik dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dengan kreatif berada pada kategori baik. Usaha yang dilakukan guru sebagai peneliti yaitu berkolaborasi dengan guru mitra sebagai pengajar yang sudah berpengalaman, guru mitra juga dapat memberi masukan kepada guru sebagai peneliti. Tidak hanya itu guru mempersiapkan RPP yang memacu siswa untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menghafal siswa terhadap pembelajaran IPS. Materi dalam pembelajaran IPS di buat menggunakan teknik mnemonik yang dapat memicu kreativitas siswa dan dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa dengan efektif dan menyenangkan. Sebagai peneliti guru juga mempersiapkan lembar observasi yang berfokus pada siswa, dan soal untuk mengukur hasil belajar siswa sebagai salah satu indikator ketercapaian teknik mnemonik dalam meningkatkan pembelajaran IPS, catatan lapangan, format wawancara siswa dan studi dokumentasi.
2. Implementasi teknik mnemonik dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dengan kreatif Dari hasil

penelitian di temukan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan teknik mnemonik mampu mengadakan perubahan perbaikan menghafal peserta didik menjadi lebih aktif, model menghafal ini di rancang untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam menyimpan dan memperoleh informasi kembali selain itu model menghafal ini mendidik peserta didik mempunyai sensibilitas kekuatan intelektual, meningkatkan kesadaran akan kemampuannya dalam menguasai materi yang tidak di ketahuinya, serta meningkatkan keterampilan melalui teknik mnemonik, teknik mnemonik ini bersifat kooperatif, yang mana guru dan peserta didik menjadi satu tim yang sama-sama bekerja dengan materi yang baru, guru membantu peserta didik mengidentifikasi obyek-obyek kunci, pemilihan unsur-unsur familiar harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini guru sebagai peneliti bekerjasama dengan guru mitra, siswa dalam rangka meningkatkan pembelajaran IPS hal ini di perlukan agar mereka memberikan ide, saran dan kritik untuk perbaikan peningkatan pembelajaran IPS menggunakan teknik mnemonik. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan guna menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif .

3. Kendala yang dihadapi guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dengan kreatif dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik mnemonik bersifat relatif dan lebih menekankan ada keterbatasan waktu, dan tidak semua materi dalam IPS itu mudah untuk diterapkan dalam teknik mnemonik. Permasalahan yang utama adalah guru dan siswa susah mencari kata-kata yang mudah untuk diaplikasikan kedalam teknik mnemonik, pada setiap materi dalam pembelajaran IPS, dan kendala yang lain yaitu siswa belum terbiasa menggunakan teknik mnemonik dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPS, sehingga siswa merasa bingung ketika guru pertama memulai pembelajaran dengan menggunakan teknik mnemonik.

4. Solusi atau upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dengan kreatif menggunakan teknik mnemonik yaitu guru harus lebih kreatif lagi dan siswa harus dibiasakan untuk menggunakan teknik mnemonik dalam pembelajaran IPS sehingga dengan begitu dapat memicu kreativitas siswa dan dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
5. Efektifitas pembelajaran IPS menggunakan teknik mnemonik untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dengan kreatif ini dari hasil penelitian di temukan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan teknik mnemonik mampu mengadakan perubahan perbaikan menghafal peserta didik menjadi lebih aktif, dan kreatif . Model menghafal ini di rancang untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam menyimpan dan memperoleh informasi kembali selain itu model menghafal ini mendidik peserta didik mempunyai sensibilitas kekuatan intelektual, meningkatkan kesadaran akan kemampuan nya dalam menguasai materi yang tidak di ketahuinya, serta meningkatkan kreativitas siswa melalui penereapan teknik mnemonik. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan guna menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif. Temuan pada penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan teknik mnemonik dapat meningkatkan hafalan siswa sekitar 50% lebih efektif bahkan lebih, bila di bandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Dari temuan di atas dapat di simpulkan bahwa meningkatkan hafalan siswa dengan kreatif dengan menggunakan teknik mnemonik dapat meningkatkan hafalan peserta didik lebih efektif yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, telah terbukti bahwa teknik mnemonik dapat meningkatkan pembelajaran IPS yang ditandai dengan peningkatan hafalan siswa yang pada ahirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan

Dini Prastiya, 2014

*Penerapan Teknik Mnemonik dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa dengan Kreatif*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dari penelitian ini dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru, dalam melaksanakan proses belajar mengajar hendaknya guru:
  - a. Kompeten dan professional dalam mengajar, dan terdapat kemauan untuk melakukan evaluasi diri terhadap pekerjaan yang telah dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran guna mendapatkan pembelajaran siswa yang maksimal. Salah satu upaya dalam meningkatkan pembelajaran siswa salah satunya dengan melakukan penelitian tindakan kelas baik di lakukan sendiri atau berkolaborasi dengan teman sejawat hal ini di butuhkan karena realitas di lapangan guru sering menemukan masalah-masalah dan kesulitan-kesulitan yang di hadapi peserta didik.
  - b. Guru perlu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar mulai dari memetakan masalah, membuat scenario, membuat RPP, saran dan prasarana dan lain-lain yang dapat membantu lancarnya proses belajar-mengajar.
  - c. Guru dapat menguasai kelas, dalam arti guru dapat menciptakan situasi yang kelas yang kondusif, kooperatif, menyenangkan serta memberikan kesempatan yang besar kepada peserta didik untuk menyampaikan ide, saran, inovasi yang sesuai dengan kerangka pembelajaran
  - d. Guru hendaknya lebih peka terhadap kondisi di lapangan maka seorang guru hendaknya dapat menerima kritikan dan saran dari teman sejawat, peserta didik bahkan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.
  - e. Guru selalu berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jemu dan bosan.
2. Peserta Didik
  - a. Proses menghafal dapat di lakukan oleh siswa dengan teknik mnemonik proses menghafal dengan metode ini di rasakan peserta didik lebih efisien dan tepat di banding menghafal tanpa kata-bantu.

- b. Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal hendaknya menggunakan cara-cara kooperatif dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik
- c. Saling memotivasi dan semangat dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pembelajaran pada peserta didik.
- d. Memberikan saran dan kritik yang positif kepada guru, agar terjadi perbaikan dalam proses belajar mengajar.
- e. Berani berfikir aktif, kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.